

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji unsur-unsur kecurangan dalam teori fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). *Fraud pentagon* diproksikan dengan tujuh variabel yang terdiri dari tiga elemen *pressure* (*financial target, financial stability, dan external pressure*), satu variabel dari elemen *opportunity* (*ineffective monitoring*), satu variabel dari elemen *rationalization* (*total accrual ratio*), satu variabel dari elemen *arrogance* (politisi CEO), dan satu variabel dari elemen *competence* (*change of directors*) yang dihipotesiskan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan M-Score untuk menentukan kecurangan laporan keuangan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampel merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 96 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan. Alat uji data menggunakan software SPSS25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total accrual ratio* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial target, financial stability, external pressure, ineffective monitoring, politisi CEO, dan change of directors* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

**Kata kunci:** *Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, M-Score, Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Total Accrual Ratio, Politisi CEO, dan Change of Directors.*